

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Rancangan yang di buat menggambarkan prosedur dan langkah-langkah yang di tempuh meliputi waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti data, serta bagaimana data dihimpun dan diolah (Yulianti, 2019: 100)

Menurut (Siagian, 2018: 1-18) Desain penelitian merupakan perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang di perlukan sebagai proses desain penelitian. Semua struktur penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis data yang diuji oleh peneliti untuk mengetahui hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Sanwa Engineering Batam” menggunakan desain penelitian kausalitas merupakan desain yang digunakan untuk meneliti adanya kemungkinan hubungan antar variabel. Dalam. Penelitian ini sebenarnya sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab antara variabel independen dan variabel dependen.

3.1. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel operasional menggunakan kuesioner dengan penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Independen

Merupakan kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain (Muis & Fahmi, 2018: 18). Dalam penelitian ini variabel independen adalah budaya organisasi(X1), disiplin kerja(X2) dan motivasi(X3).

3.2.2. Variabel Dependen

Merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruhi (Pamulang, 2019: 355). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan(Y).

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi merupakan nilai yang terdapat dalam kehidupan manusia yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjalankan setiap kegiatan	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko 2. Perhatian terhadap proses kerja 3. Berorientasi pada hasil 4. Berorientasi terhadap manusia 5. Berorientasi terhadap tim	Likert

	maupun kewajiban yang didalamnya berhubungan dengan budaya organisasi sumber daya manusia tersebut.		
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin merupakan suatu alat atau sarana bagi organisasi untuk mempertahankan eksistensinya	1. Peraturan jam masuk, pulang dan istirahat 2. Peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan 3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain 4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan selama dalam organisasi dan sebagainya	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi merupakan penentu kebutuhan karyawan dan membantu untuk mencapainya dalam proses kerja.	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Rasa Sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan fungsi dari keterampilan, kemampuan dan motivasi dimana kemampuan terdiri dari keterampilan, pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas dan motivasi digambarkan sebagai kekuatan batin yang mendorong individu untuk bertindak terhadap sesuatu.	1. Tingkat kerapian pekerjaan 2. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan produk 3. Kualitas Pekerjaan 4. Kuantitas pekerjaan 5. Pengetahuan kerja yang dimiliki karyawan pada saat melakukan pekerjaan	Likert

Sumber: Peneliti, 2019

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Suwardi, 2017: 209) populasi merupakan bagian dari sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa yang dapat dijadikan sebagai penelitian untuk memecahkan masalah yang ada.

Sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sanwa Engineering Batam dimana responden adalah dari operator sampai pada lider atau pun karyawan lokal yang bekerja pada perusahaan tersebut dengan jumlah karyawan sebanyak 330 orang yang bekerja pada PT Sanwa Engineering Batam.

Tabel 3.3 Populasi

No	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi
1	Laki-laki	150
2	Perempuan	180
	Total	330

Sumber : PT Sanwa Engineering Batam

3.3.2. Sampel

Menurut (Suwardi, 2017: 209) sampel merupakan sebagian populasi yang dijadikan sampel penelitian ataupun responden.

Dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian pada PT Sanwa Engineering Batam dikota Batam. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin dengan niai *error* sebesar 5% .

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Rumus 3.1 Slovin

(Suwardi, 2017: 210)

Keterangan:

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{330}{330 \cdot 0,05^2 + 1} = 180.8 \text{ dibulatkan } 181 \text{ jumlah populasi yang dijadikan sampel}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 97) data yang digunakan sebagai input adalah data kuantitatif, yang digunakan sebagai upaya untuk menjawab berbagai pertanyaan yang ada, dan data yang diolah berupa angka.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Merupakan data dari perusahaan tempat penelitian dilakukan dan tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan langsung dengan menyebarkan kuesioner untuk dijawab oleh karyawan

2. Data sekunder

Merupakan data pendukung dari data primer yang dibutuhkan oleh peneliti saat melakukan penelitian misalnya sejarah perusahaan, struktur organisasi didalam perusahaan dan sarana dan prasarana perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari karyawan PT Sanwa Engineering Batam. Karena dengan kuesioner peneliti dengan mudah mendapatkan data tanpa mengganggu karyawan tersebut yang sedang melakukan proses produksi.

2. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti melakukan penelitian dengan cara melihat langsung gejala atau fenomena yang ada atau permasalahan yang ada dalam PT Sanwa Engineering Batam, karena peneliti merupakan karyawan PT Sanwa Engineering Batam sehingga peneliti tidak begitu kesulitan dalam melihat permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa kumpulan data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan alat pengumpulan data kuesioner, dalam pengumpulan data berupa data primer yang memfokuskan pada sumber daya manusia khususnya tentang budaya organisasi,

disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

3.4. Alat Pengumpulan Data

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 100) peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan hasil dari jawaban responden. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

Skala *likert* yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2016: 256) penelitian dilakukan dengan adanya skor yang diberikan antara lain:

1. SS= sangat setuju diberi skor 5.
2. ST= setuju diberi skor 4
3. RG= ragu-ragu diberi skor 3
4. TS= tidak setuju diberi skor 2
5. STS= sangat tidak setuju diberi skor

Sumber (Suwardi, 2017: 209)

3.5. Metode Analisi Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 199) kegiatan melakukan analisis data adalah untuk mengetahui keseluruhan hasil dari jawaban responden dan melakukan pengujian melalui uji hipotesis yang dilakukan terhadap kuesioner yang disebarkan kepada responden atau pun karyawan.

Statistik deskriptif dan statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengujian terhadap data yang telah disebar.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016: 199) statistik deskriptif yaitu alat yang dipakai dalam menganalisis data dengan cara mengumpulkan semua data yang ada, kemudian dilakukan pengujian terhadap data tersebut, dengan maksud memberikan kesimpulan terhadap data yang telah diolah dengan menggunakan statistik. Tabel, grafik, diagram lingkaran dan lain sebagainya merupakan tempat penyajian data penelitian tersebut.

Langkah awal untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah menghitung skor-skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total dan skor rata-rata. Penghitungan skor setiap komponen yang diteliti dengan mengalikan seluruh frekuensi.

Untuk memperoleh skor penilaian digunakan skala likert dengan hasil skor 5,4,3,2,1. Skor terendah diperoleh melalui penghitungan jumlah sampel, sedangkan skor tertinggi diperoleh melalui bobot tertinggi dikali jumlah sampel. Jika jumlah sampel 181 maka untuk menghitung skor terendah adalah

$$\text{skor terendah} = \text{bobot terendah} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{skor terendah} = 1 \times 181 = 181$$

Jika jumlah sampel 181 maka untuk menghitung skor tertinggi adalah

$$\text{skor tertinggi} = \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{skor tertinggi} = 5 \times 181 = 905$$

Untuk menentukan rentang skala dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{N(M-1)}{M}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Dimana

RK = Rentang skala

N = Jumlah sampel

M = Jumlah alternative item jawaban

Berdasarkan rumus diatas, untuk ukuran sampel 181 responden dengan skor jawaban 1 sampai 5 diperoleh nilai:

$$RK = \frac{181(5-1)}{5} = 144,8$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disajikan rentang skala dalam bentuk tabel yang tujuannya adalah untuk membandingkan hasil perolehan analisis deskriptif yang akan dibahas pada bab selanjutnya terhadap rentang skala.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil olah data tersebut dengan menggunakan program statistik ataupun SPSS versi 26. Demikian dengan SPSS dapat dilakukan pengolahan data kuesioner dengan cara menggunakan perangkat komputer untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang sedang diuji

dengan menggunakan SPSS 26. Sehingga gambaran dari olahan data tersebut dapat diketahui adanya hubungan tersebut.

Adapun tabel rentang skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	181-325,8	Tidak Baik
2	325,8-470,6	Kurang Baik
3	470,6-615,4	Cukup Baik
4	615,4-760,2	Baik
5	760,2-905	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2020

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Adha et al, 2019: 55) merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan dari tingkat kebenaran sebuah instrumen. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan mampu mengetahui hasil dari kondisi responden atau karyawan yang sebenarnya.

Menurut (Prasetyo & Marlina, 2019: 27) rumus untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[\sum NX^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

(Suratman, 2019: 414)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor butir

y = skor butir total

N = jumlah sampel

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 97) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi seseorang ataupun karyawan dalam waktu yang berlainan. Dengan 0,6 sebagai nilai Alpha yang akan diuji dan mendapatkan jawaban reliabel apabila data tersebut konsisten dari waktu-ke waktu.

.

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Rumus 3.4 Uji Reliabilitas

sumber: (Amalia & Rudiansyah, 2019: 97)

keterangan:

r = koefisien reliability

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = total varian butir

$\sigma^2 t$ = total varian

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Suwardi, 2017: 205) nilai residual merupakan hasil dari uji yang dilakukan terhadap data yang telah di peroleh atau dikumpulkan dan data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang banyak digunakan saat melakukan penelitian adalah uji Kolmogorov-smirnov, bentuk *z-score* merupakan data yang telah berdistribusi normal.

1. Nilai signifikan berada di bawah 0,05, maka data tersebut memiliki banyak perbedaan sehingga data tersebut dikatakan tidak normal.
2. Nilai signifikan berada diatas 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak terdapat perbedaan antara data yang diuji dengan data baku maka data tersebut dikatakan normal.

Grafik histogram dan grafik *probability plot* merupakan alat untuk menguji normalitas suatu data. Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) titik-titik yang telah menyebar pada garis diagonal dapat dikatakan residual terdistribusi normal, sehingga kurva tidak melenceng ke kanan ataupun kekiri.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) multikolinearitas bertujuan menguji adakah model regresi dibuktikan terdapatnya korelasi diantara variabel bebas(independen).

Menurut (Saputra, 2019: 378) dengan menggunakan nilai $VIF \leq 10$ maka dapat diketahui hasil dari multikolinearitas . Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF \leq 10$, dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ (Ghozali, 2016: 103), dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance* maka diketahui bahwa model regresi ini dikatakan bebas dari multikolinearitas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Purba, 2019: 305) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 100) gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual $\alpha = 0,05$ maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika pada *scatterplot* titik titik hasil dari pengolahan data ZPERD (sumbu X=Y hasil

prediksi) dan SRESID (sumbu $Y = Y$ prediksi Y rill) 0 pada sumbu Y tidak mempunyai dapat menyebar kebawah maupun ke atas karena pola yang teratur (Ghozali, 2016: 134).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Saputra, 2019: 377) pada dasarnya regresi linear berganda merupakan cara dengan menambah variabel bebas yang kemudian dikembangkan dengan melakukan pengujian untuk mengetahui hasil dari hasil dari variabel bebas tersebut.

Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = variabel dependen

X_1, X_2 & x_3 = variabel independen

α = konstanta

b_1, b_2 & b_3 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

Sumber (Muis & Fahmi, 2018)

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Saputra, 2019: 377) koefisien (R^2)

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dengan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut (Yudha, 2018: 30) uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan statistik dan membuat kesimpulan menerima ataupun menolak kebenaran tersebut. Pernyataan hipotesis terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (dalam beberapa literatur dituliskan H_1 dan H_a).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis yaitu uji T dan uji F.

3.5.5.1. Uji T

Menurut (Saragih & Simarmata, 2017: 124-133) uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji T

Sumber: (Sugiyono, 2016: 246)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung} yang akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

r = korelasi parsial yang akan di temukan

n = jumlah sampel

menurut (Sugiyono, 2016: 245) ketentuan uji T apabila:

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.2. Uji F

Menurut (Purba *et al.*, 2019: 304) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus untuk mencari f_{hitung} sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2016: 345)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Menurut (Saputra, 2019: 377) kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian dilakukan pada PT Sanwa Engineering Batam. Yang terletak di jalan Beringin Lot 215 A/B Batamindo Industrial Park, Kelurahan Muka Kuning, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau dengan status tanah dan bangunan milik sendiri dan menempati lahan seluas 19.943 m².

3.6.2. Jadwal Penelitian

Karya ilmiah ini memiliki jadwal penelitian yang dilakukan kurang dari lima bulan yang dimulai dari akhir September 2019 hingga pada bulan februari 2020 sampai pada akhir penelitian ini dilakukan. Tabel ini digunakan untuk mengetahui jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2019										2020			
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
	22	5	12	19	26	2	6	7	14	21	10	12	17	7
Pengajuan Judul														
Studi Pustaka														
Meodologi Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Pengolahan Data														
Kesimpulan														
Penyelesaian Skripsi														

Sumber: Peneliti, 2019